

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Susanto (2014) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah integrasi berbagai cabang ilmu sosial dan humaniora. IPS terdiri dari geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, budaya, hukum dan politik. Menurut Hamalik (2011) IPS merupakan bidang studi kombinasi atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti ilmu bumi/geografi, ekonomi-politik, sejarah, antropologi, dan sebagainya. Dari kedua definisi tersebut IPS merupakan integrasi beberapa mata pelajaran pada cabang ilmu sosial dan humaniora.

Menurut Rahmad (2016) Pembelajaran IPS menjadi penting pula dikarenakan latar belakang peserta didik yang tentu berbeda-beda. Mereka membawa dan mengamalkan budaya mereka masing-masing sebagai anggota masyarakat. Sekolah menjadi penting karena informasi yang peserta didik dapatkan diluar sekolah dapat dijadikan suatu hal yang bermakna. Rahmad (2016) mengatakan bahwa informasi diluar sekolah dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih bermakna sesuai dengan jenjang pendidikannya yang belum mampu memahami masalah-masalah yang ada di sekitarnya, melalui pengajaran IPS peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya. IPS tidak hanya penting untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik namun juga penting untuk membentuk karakter calon anggota masyarakat yang mampu hidup berbangsa dan bernegara.

Pentingnya pembelajaran IPS kemudian diajarkan melalui rangkaian materi yang telah diatur oleh negara. Materi pembelajarn IPS kelas V SD tercantum dalam Permendikbud No. 37 Tahun 2018 dalam bentuk kompetensi inti dan kompetensi dasar. Rincian kompetensi materi tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 KI dan KD kelas V SD

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.
3.2 Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.	4.2 Menyajikan hasil analisis mengenai perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.
3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN
3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.

Materi-materi tersebut diharapkan dapat dipahami dengan baik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, agar mereka siap menjadi warga masyarakat yang baik kelak. Setiap kompetensi yang diajarkan diharapkan mampu membentuk jati diri penerus bangsa yang siap bermasyarakat.

Namun kondisi di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran IPS masih belum berjalan maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Imas nuryani, S.Pd. pada tanggal 12 April 2022 beliau menjelaskan bahwa

kegiatan pembelajaran IPS di kelas V SDN 2 Tuguraja terintegrasi secara tematik disesuaikan dengan silabus dan kurikulum 2013. Beliau mengemukakan bahwa terdapat kesulitan dalam pembelajaran IPS dimana banyak peserta didik merasa bosan untuk mempelajari materi sejarah kemerdekaan karena disajikan dalam bentuk teks panjang. Untuk mengatasi hal tersebut beliau menyiasati dengan penggunaan media pembelajaran berupa gambar-gambar pahlawan. Beliau sering memanfaatkan media pembelajaran IPS yang tersedia di sekolah. Hasil studi dokumentasi menunjukkan bahwa sekolah memiliki beberapa media pembelajaran IPS yakni gambar-gambar pahlawan, peta, globe, serta video pembelajaran. Meski sekolah memiliki beragam media pembelajaran, hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran IPS menggunakan media gambar-gambar para pahlawan sebagian besar peserta didik terlihat kurang antusias dan kurang memerhatikan materi yang guru sampaikan. Hanya beberapa peserta didik saja yang tampak antusias untuk belajar.

Salah satu cara meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan memanfaatkan variasi media pembelajaran. Penelitian yang dilakukan Krissantono (2013) menunjukkan bahwa penerapan dan pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya variasi media pembelajaran yang lebih menarik, peserta didik akan lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Dari berbagai jenis media pembelajaran yang ada media visual merupakan salah satu jenis media yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan Taseman (2020) menunjukkan bahwa dengan adanya media visual selain buku paket dan papan tulis, peserta didik menjadi lebih semangat dan aktif untuk mengikuti pembelajaran. Sejalan dengan itu Slamet (2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media visual dapat berjalan dengan baik dan lancar, dan mendapatkan hasil yang cukup memuaskan, media visual berdampak sangat positif dalam peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik. Adanya media visual dapat menjadi solusi bagi permasalahan kurangnya motivasi dan minat belajar peserta didik.

Salah satu jenis media yang dapat menyampaikan informasi dalam bentuk visual dan verbal adalah komik. Menurut Waluyanto (dalam Tresnawati et al., 2016), komik merupakan salah satu jenis media visual yang memiliki kelebihan berupa kemampuan untuk menyampaikan pesan secara umum dan mudah untuk dipahami. Di era sekarang ini komik telah menjadi salah satu media komunikasi yang memiliki peran sebagai sarana penyampaian informasi maupun nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya (Soedarso, 2015). Sebagai media komunikasi visual, komik juga dapat digunakan sebagai alat bantu atau media pendidikan serta mampu menyampaikan informasi dengan efektif dan efisien (Waluyanto, 2021). Keberadaan komik diharapkan dapat menyampaikan pengetahuan dan berbagai nilai pendidikan secara efektif kepada peserta didik.

Dari kondisi dan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti memilih untuk mengembangkan media komik pembelajaran digital IPS pada materi seputar proklamasi kemerdekaan sebagai alternatif media pembelajaran Kelas V SD yang layak dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan yang dapat dijadikan fokus pada penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat kebutuhan pengembangan Media Komik Digital IPS Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan Kelas V SD?
- b. Bagaimana rancangan Media Komik Digital IPS Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan Kelas V SD?
- c. Bagaimana kelayakan Media Komik Digital IPS Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan Kelas V SD?
- d. Bagaimana respon peserta didik terhadap Media Komik Digital IPS Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan Kelas V SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Menjelaskan tingkat kebutuhan pengembangan Media Komik Digital IPS Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan Kelas V SD.

- b. Menjelaskan perancangan Media Komik Digital IPS Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan Kelas V SD.
- c. Menjelaskan kelayakan Media Komik Digital IPS Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan Kelas V SD.
- d. Menjelaskan respon peserta didik terhadap Media Komik Digital IPS Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan Kelas V SD.

1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian yang berjudul Pengembangan Media Komik Pembelajaran Digital IPS pada Materi Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan Kelas V SD ini dapat memberikan signifikansi bagi berbagai pihak, diantaranya:

1.4.1 Bagi Peserta didik

Diharapkan dapat menjadi sarana yang menarik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan sesuai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Diharapkan peserta didik menggunakan media komik pembelajaran digital secara mandiri dengan memanfaatkan ponsel pintar (smartphone).

1.4.2 Bagi Guru

Diharapkan dapat memudahkan guru untuk dalam proses penyampaian materi pembelajaran dan memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam membangun pemahaman peserta didik, meningkatkan motivasi guru untuk memanfaatkan media komik pembelajaran digital IPS, serta memberikan guru bantuan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di lingkungan sekolah.

1.4.3 Bagi peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman langsung dalam merancang dan menghasilkan produk media komik pembelajaran digital IPS yang layak, efektif, dan efisien.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi terdiri dari lima bab yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan memaparkan tentang latar belakang penelitian,

rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/ signifikansi penelitian, serta struktur organisasi skripsi. Pada BAB ini peneliti memaparkan pentingnya penelitian yang akan dilakukan ditinjau dari masalah yang terjadi, solusi yang ditawarkan, hingga manfaat yang akan didapatkan setelah penelitian dilakukan. Pentingnya penelitian selanjutnya akan diperkuat oleh BAB II.

2. BAB II Kajian Pustaka memuat kajian teori tentang media komik digital (definisi media dan komik digital, aspek-aspek pada komik, serta penggunaan komik digital dalam pembelajaran), pembelajaran IPS (definisi IPS, landasan IPS, kurikulum IPS di jenjang Sekolah Dasar, serta materi peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan), media komik pembelajaran digital IPS (kriteria media pembelajaran komik digital yang baik), penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir. Pada BAB ini peneliti memaparkan teori-teori serta hasil-hasil penelitian yang relevan yang dapat mendukung dan memperkuat hasil-hasil penelitian pada BAB IV.
3. BAB III Metodologi Penelitian menjelaskan tentang desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, sumber data, instrument penelitian, validasi instrument dan analisis data. BAB ini akan menjadi panduan bagaimana penelitian akan dilaksanakan sehingga hasil penelitian dapat digunakan pada BAB IV.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan menguraikan berbagai temuan-temuan lapangan selama proses penelitian serta pembahasan hasil penelitian. Pada BAB ini temuan-temuan yang didapatkan berdasarkan pedoman pada BAB III akan dipaparkan, dianalisis, serta dideskripsikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.
5. BAB V Kesimpulan menjelaskan simpulan penelitian, memaparkan implikasi penelitian serta memberikan rekomendasi. Pada BAB ini peneliti menjelaskan kesimpulan berupa jawaban dari rumusan masalah yang peneliti dapatkan dari temuan dan pembahasan pada BAB IV.